

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menggabungkan berbagai faktor, yaitu profitabilitas, *transfer pricing*, dan kepemilikan asing dan diuji pengaruhnya terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi dan *basic material* selama periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan data tahunan untuk setiap variabel, baik independen maupun dependen, dengan sampel sebanyak 34 perusahaan dengan total data sebanyak 204 yang lolos kriteria. Namun, untuk dapat dilakukan pengujian peneliti melakukan pembuangan data *outlier* sebanyak 23 data laporan keuangan, sehingga total data yang diteliti sebanyak 181. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin besar jumlah keuntungan atau laba yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar juga kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.
2. *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin tinggi nilai *transfer pricing* dalam suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan.
3. Kepemilikan asing berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin besar proporsi kepemilikan asing dalam suatu perusahaan, maka semakin kecil kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas, penelitian ini tidak sepenuhnya sesuai dengan tujuan yang dibuat oleh peneliti. Hal ini disebabkan variabel independen kedua yang digunakan yaitu *transfer pricing* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*, dikarenakan perusahaan tersebut tidak memanfaatkan *transfer pricing* sebagai sarana untuk memindahkan laba guna menghindari pajak, melainkan menerapkannya secara wajar, transparan, dan sesuai dengan prinsip kewajaran harga pasar. Selain itu, karena seluruh entitas

beroperasi dalam satu yuridiksi yang sama, maka tidak terdapat perbedaan tarif pajak maupun kebijakan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan manipulasi. Dengan demikian, semakin tinggi nilai *transfer pricing* dalam suatu perusahaan, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, terkait penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan energi dan *basic material*. Profitabilitas dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*, maka perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, bagi unit Kantor Pelayanan Pajak (KPP) hasil penelitian variabel ini diharapkan dapat memperhatikan kegiatan wajib pajak badan yang melakukan kegiatan *tax avoidance* dengan cara melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap perusahaan dengan laba yang tinggi, yang mana hal tersebut dapat menjadi tanda awal perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Transfer pricing dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan *transfer pricing* untuk mengalihkan laba guna menghindari pajak. Perusahaan menetapkan harga transaksi antar entitas berelasi dalam negeri dilakukan secara wajar, terdokumentasi dengan baik, dan dilaporkan secara lengkap kepada otoritas pajak. Karena seluruh entitas dalam grup usaha beroperasi di dalam satu negara yang sama, tidak terdapat perbedaan tarif pajak, sistem hukum, maupun kondisi ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk manipulasi laba. Oleh karena itu, *transfer pricing* ini lebih dimanfaatkan untuk mendukung kepentingan manajerial dan efisiensi internal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan *transfer pricing* sesuai dengan prinsip kewajaran harga pasar (*arm's length principle*). Meskipun transaksi dilakukan dalam satu yuridiksi, pengawasan dari otoritas pajak tetap diperlukan untuk memastikan kepatuhan dan mencegah penyalahgunaan. Dengan demikian,

perusahaan yang menerapkan *transfer pricing* secara benar cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk mengurangi beban pajak.

Kemudian, Kepemilikan asing dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Keterlibatan pemegang saham asing dalam struktur perusahaan dapat menjadi faktor pendorong terwujudnya praktik perpajakan yang lebih patuh dan transparan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya tuntutan tata kelola yang lebih ketat dari investor asing. Dengan demikian, keberadaan pemegang saham asing tidak hanya berkontribusi pada kinerja perusahaan tetapi juga memperkuat sistem kepatuhan pajak.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada proses pengumpulan data yakni kelengkapan data di laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Pada awalnya, penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi. Namun, selama proses seleksi data, ditemukan bahwa jumlah perusahaan dalam sektor energi yang memenuhi kriteria penelitian sangat terbatas. Hal ini disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang mengakibatkan beberapa perusahaan mengalami kerugian atau tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menambahkan perusahaan dari sektor *basic material* yang memiliki karakteristik kegiatan perpajakan yang hampir serupa agar penelitian ini dapat diteliti.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, peneliti memiliki saran kepada peneliti selanjutnya terutama yang ingin melaksanakan penelitian serupa untuk melakukan penelitian pada periode yang stabil dan juga dapat memilih sektor yang berbeda atau memperluas sampelnya. Dengan memperluas atau mengubah sampel, hasil yang diperoleh akan menunjukkan kesamaan ataupun perbedaan dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Chandra, T., dan Priyati, R.Y. (2021). Pengaruh Kepemilikan Saham Asing, Kualitas Informasi Internal, Publisitas CEO, ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, Hal. 156-170. Diambil melalui <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/download/3164/2978/>
- Anthony dan Govindarajan. (1995). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christy, L., Julianetta, V., Excel, A., Tanyta, F., Kristiana, S., dan Salsalina, I. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis, dan Teknologi*, Vol 2, Issue 1, Hal. 59-69. Diambil melalui <https://jurnalambitek.stie-mahaputra-riau.ac.id/ojs/index.php/ambitek/article/view/37>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., dan Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 50, No. 2, 127-178. Diambil melalui <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0165410110000340>
- Hartono, J. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hasyim, A. A., Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., dan Pandansari, T. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 23, No. 2, Hal. 2-8. Diambil melalui <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/7525/pdf>
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, Issue 4, 305-360. Diambil melalui <https://www.sfu.ca/~wainwrig/Econ400/jensen-meckling.pdf>.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurrahmi, A. D., dan Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 5, No. 2, Hal. 48-56. Diambil melalui <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14162/1582>
- Pohan, D.A. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Konsep, Strategi, dan Penerapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Porter, G.A., dan Norton, C.L. (2019). *Financial Accounting: The Impact on Decision Makers* (Edisi 10). Amerika Serikat: Cengage Learning.
- Pratiwi, H. A., dan Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, Koneksi Politik, dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tax Avoidance. *Borobudur Accounting Review*, Vol. 1, No. 2, Hal. 196–209. Diambil melalui <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bacr/article/view/6365/3031>
- Sari, A. Y., dan Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 10, No. 1, Hal. 51-61. Diambil melalui <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/8541>
- Sekaran, U., dan Roger, B. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Soemitro, R. (1979). *Dasar-Dasar Hukum Pajak Dan Pajak Pendapatan 1944*. Bandung: Eresco.
- Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak* (Edisi 7) Jakarta: Salemba Empat.
- Tran, Q. T. (2020). Ownership Structure and Demand for Independent Directors: Evidence from an Emerging Market. *Journal of Economics and Development*, Vol. 22, Issue 2, 335–342. Diambil melalui <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JED-03-2020-0022/full/html>
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Diambil melalui https://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386161145.pdf
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Diambil melalui <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2007/25TAHUN2007UU.HTM>
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Diambil melalui <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2007/28tahun2007uu.htm>
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR REFERENSI

- Cobham, A., Bernardo, J. G., Palansky, M., dan Mansour, M. B. (2020, 20 November). The State of Tax Justice 2020. Diambil melalui <https://taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>
- Wareza, M. (2019). Disebut Terlibat Transfer Pricing Adaro, Siapa Coaltrade? In *CNBC Indonesia*. Diambil melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190704205102-4-82830/disebut-terlibat-transfer-pricing-adaro-siapa-coaltrade>





LAMPIRAN 1.

DAFTAR KODE DAN NAMA PERUSAHAAN

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT. AKR Corporindo Tbk.	AKRA
3	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	BIPI
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR
5	PT. Bayan Resources Tbk.	BYAN
6	PT. Harum Energy Tbk.	HRUM
7	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP
8	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
9	PT. Petrosea Tbk.	PTRO
10	PT. Rukun Raharja Tbk.	RAJA
11	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.	RUIS
12	PT. Soechi Lines Tbk.	SOCI
13	PT. Trans Power Marine Tbk.	TPMA
14	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk.	SHIP
15	PT. IMC Pelita Logistik Tbk.	PSSI
16	PT. Transcoal Pacific Tbk.	TCPI
17	PT. Samator Indo Gas Tbk.	AGII
18	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM
19	PT. Colorkpak Indonesia Tbk.	CLPI
20	PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI
21	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
22	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	ISSP
23	PT. Lautan Luas Tbk.	LTLS
24	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
25	PT. Semen Baturaja Tbk.	SMBR
26	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
27	PT. Indo Acidatama Tbk.	SRSN
28	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.	TBMS
29	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.	UNIC
30	PT. Emdeki Utama Tbk.	MDKI
31	PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	IFII
32	PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	SAMF
33	PT. Panca Budi Idaman Tbk.	PBID
34	PT. Barito Pacific Tbk.	BRPT

LAMPIRAN 2.

DATA SAMPEL PENELITIAN (SETELAH *PURPOSIVE SAMPLING*)

Kode	Tahun	ROA	TPB	FORG	GAAPETR
ADRO	2018	0,0676	0,0092	0,4372	0,4183
	2019	0,0603	0,0376	0,4371	0,3400
	2020	0,0248	0,0594	0,4373	0,2865
	2021	0,1356	0,0476	0,4232	0,3079
	2023	0,1771	0,1282	0,4173	0,1915
AKRA	2018	0,0801	0,0019	0,3016	0,2359
	2019	0,0328	0,0019	0,2675	0,2078
	2020	0,0515	0,0032	0,2106	0,1928
	2021	0,0483	0,0017	0,2745	0,1864
	2022	0,0912	0,0009	0,2769	0,1802
	2023	0,1018	0,0013	0,2449	0,1606
BIPI	2018	0,0179	0,0139	0,2094	0,1583
	2019	0,0219	0,0033	0,1499	0,2444
	2020	0,0201	0,0032	0,1600	0,2346
	2021	0,0230	0,0037	0,1258	0,2356
	2022	0,0127	0,0012	0,1222	0,2835
BSSR	2019	0,1215	0,0010	0,4013	0,2626
	2020	0,1159	0,0025	0,4013	0,2527
BYAN	2019	0,1833	0,0040	0,2286	0,2484
	2020	0,2127	0,0072	0,2286	0,1926
HRUM	2018	0,0859	0,1730	0,0711	0,1657
	2019	0,0450	0,3048	0,0209	0,2148
	2020	0,1209	0,3599	0,0068	0,0603
	2021	0,1124	0,1730	0,0292	0,2281
	2023	0,1198	0,0340	0,0397	0,2560
MBAP	2019	0,1833	0,0019	0,3431	0,2715
	2020	0,1509	0,0232	0,3438	0,2651
	2023	0,0945	0,0601	0,0479	0,2944
PTBA	2018	0,2119	0,7445	0,2544	0,2468
	2019	0,1548	0,7477	0,1331	0,2593
	2020	0,1001	0,7410	0,0835	0,2549
	2021	0,2225	0,4734	0,1009	0,2241
	2023	0,1623	0,5578	0,1060	0,2283
PTRO	2018	0,0417	0,2741	0,0268	0,3289
	2019	0,0568	0,2249	0,0267	0,2281
	2020	0,0614	0,4724	0,0267	0,0855
	2021	0,0637	0,3415	0,0272	0,1786
	2022	0,0690	0,2242	0,0107	0,1792
	2023	0,0171	0,1391	0,0194	0,2249
RAJA	2018	0,0651	0,0361	0,0297	0,1748
	2019	0,0351	0,0027	0,0215	0,2996
	2020	0,0151	0,2309	0,0215	0,4373
	2021	0,0138	0,0685	0,0221	0,2698

	2022	0,0416	0,0698	0,0071	0,1677
	2023	0,0826	0,6122	0,0444	0,3321
RUIS	2018	0,0273	0,0004	0,1534	0,3931
	2019	0,0264	0,0000	0,1552	0,3468
	2020	0,0204	0,0147	0,1552	0,4272
	2021	0,0141	0,0117	0,1552	0,4378
	2022	0,0159	0,0108	0,1473	0,4816
SOCI	2018	0,0200	0,2562	0,0063	0,1242
	2019	0,0136	0,2389	0,0071	0,2829
	2020	0,0414	0,4518	0,0078	0,1255
	2021	0,0086	0,4685	0,0040	0,2970
	2022	0,0102	0,0292	0,0004	0,2622
	2023	0,0148	0,0003	0,0003	0,1807
TPMA	2018	0,0688	0,0000	0,0679	0,0647
	2019	0,0741	0,0360	0,0679	0,0649
	2020	0,0201	0,0296	0,0679	0,1862
	2021	0,0399	0,0223	0,0679	0,1138
	2022	0,1331	0,0061	0,0680	0,0503
	2023	0,1678	0,0261	0,0682	0,0390
SHIP	2018	0,0618	0,0000	0,0001	0,1419
	2019	0,0814	0,0002	0,0001	0,1130
	2020	0,0776	0,0006	0,0001	0,1242
	2021	0,0636	0,0104	0,0440	0,1390
	2022	0,0689	0,0024	0,0440	0,1130
	2023	0,0596	0,0001	0,0448	0,1207
PSSI	2018	0,1273	0,0000	0,2922	0,0970
	2019	0,0928	0,0440	0,3422	0,0559
	2020	0,0574	0,0210	0,3422	0,1931
	2021	0,1553	0,0680	0,3514	0,0968
	2023	0,2006	0,0020	0,3520	0,1109
TCPI	2018	0,0964	0,0124	0,0222	0,0079
	2019	0,0876	0,0161	0,0369	0,0017
	2020	0,0210	0,0271	0,0623	0,0027
	2021	0,0297	0,0339	0,0949	0,0098
	2022	0,0412	0,0272	0,0548	0,0088
	2023	0,0538	0,0000	0,0800	0,0054
AGII	2018	0,0172	0,1953	0,2186	0,2253
	2019	0,0147	0,1503	0,1637	0,2512
	2020	0,0140	0,0980	0,1400	0,0383
	2021	0,0259	0,2532	0,0504	0,2335
	2022	0,0116	0,2531	0,0694	0,3184
	2023	0,0218	0,1602	0,3226	0,2036
ANTM	2018	0,0508	0,0012	0,3500	0,3723
	2019	0,0362	0,0127	0,0692	0,2997
	2021	0,0566	0,1437	0,0806	0,3883
	2022	0,1136	0,5796	0,1202	0,2673

	2023	0,0718	0,0022	0,1292	0,2015
CLPI	2018	0,0445	0,012	0,1408	0,0255
	2019	0,0523	0,0093	0,5100	0,3491
	2020	0,0559	0,0081	0,5100	0,3023
	2021	0,0554	0,0072	0,5100	0,1586
	2022	0,0466	0,0062	0,5100	0,0814
	2023	0,0679	0,0069	0,3422	0,1926
INCI	2018	0,0426	0,1223	0,5100	0,2434
	2019	0,0341	0,1759	0,0111	0,2343
	2020	0,0676	0,1386	0,0104	0,2168
	2021	0,0216	0,2211	0,0096	0,1996
	2022	0,0494	0,2249	0,0102	0,2222
	2023	0,0355	0,2428	0,0090	0,2280
INKP	2018	0,0672	0,8448	0,3072	0,2005
	2019	0,0323	0,8107	0,2741	0,3104
	2020	0,0346	0,6791	0,2948	0,2331
	2021	0,0587	0,6530	0,2871	0,2046
	2022	0,0889	0,6654	0,2935	0,1814
	2023	0,0406	0,7546	0,2832	0,2515
ISSP	2018	0,0075	0,0204	0,0204	0,1828
	2019	0,0289	0,0170	0,0170	0,2040
	2020	0,0289	0,0215	0,0580	0,1339
	2021	0,0685	0,0460	0,0679	0,2629
	2022	0,0413	0,0334	0,0708	0,2222
	2023	0,0625	0,0285	0,0708	0,2225
LTLS	2018	0,0369	0,0040	0,4057	0,2367
	2019	0,0385	0,0057	0,1727	0,2529
	2020	0,0214	0,0034	0,1690	0,3980
	2021	0,0500	0,0063	0,1735	0,2907
	2022	0,0559	0,0018	0,1684	0,2237
	2023	0,0297	0,0029	0,1715	0,2792
MDKA	2018	0,0725	0,2174	0,2169	0,3331
	2019	0,0728	0,4586	0,1260	0,3615
	2020	0,0311	0,6956	0,2205	0,4860
	2021	0,0261	0,1566	0,2537	0,4114
	2022	0,0167	0,0143	0,0501	0,2790
	2023	0,0011	0,0050	0,0501	0,5409
SMBR	2018	0,0137	0,0522	0,2443	0,4766
	2021	0,0089	0,0167	0,0025	0,2419
	2022	0,0147	0,0412	0,0029	0,2426
	2023	0,0250	0,7331	0,0029	0,2522
SMGR	2018	0,0608	0,2101	0,3706	0,2483
	2019	0,0297	0,2362	0,3524	0,2580
	2020	0,0343	0,2605	0,3458	0,2334
	2021	0,0272	0,2227	0,3061	0,3999
	2022	0,0301	0,1846	0,6704	0,2424

	2023	0,0281	0,1547	0,6277	0,3052
SRSN	2018	0,0564	0,0008	0,0316	0,2382
	2019	0,0550	0,0011	0,0404	0,2490
	2020	0,0487	0,0316	0,0236	0,2765
	2021	0,0309	0,0044	0,0242	0,1771
	2022	0,0384	0,0011	0,0238	0,2427
	2023	0,0619	0,0029	0,0234	0,2243
TBMS	2018	0,0334	0,3603	0,5242	0,2500
	2019	0,0385	0,3554	0,5242	0,2546
	2020	0,0287	0,2918	0,5242	0,2220
	2021	0,0474	0,0337	0,5242	0,2375
	2022	0,0387	0,1088	0,5242	0,2242
	2023	0,0434	0,0829	0,5242	0,2157
UNIC	2018	0,0731	0,5460	0,0237	0,3859
	2019	0,0518	0,3752	0,0236	0,1714
	2020	0,1127	0,4438	0,0033	0,2868
	2021	0,1983	0,2811	0,0033	0,2105
	2022	0,1193	0,3240	0,0033	0,2223
	2023	0,0638	0,3167	0,0031	0,2323
MDKI	2018	0,0370	0,0158	0,0545	0,2327
	2019	0,0356	0,0080	0,0542	0,2266
	2020	0,0412	0,0016	0,0633	0,1998
	2021	0,0394	0,0060	0,0482	0,1742
	2022	0,0367	0,0127	0,0344	0,2169
	2023	0,0455	0,0107	0,0303	0,2132
IFII	2018	0,0540	0,4545	0,0250	0,1524
	2019	0,0538	0,4768	0,0212	0,2352
	2023	0,0127	0,1663	0,2500	0,2227
SAMF	2018	0,0603	0,0174	0,1512	0,1142
	2019	0,0644	0,0278	0,1512	0,1035
	2020	0,0878	0,0394	0,1512	0,1087
	2021	0,0971	0,0495	0,1512	0,1108
	2022	0,1117	0,0642	0,1512	0,1167
	2023	0,1504	0,0364	0,1512	0,1148
PBID	2018	0,1296	0,1384	0,0343	0,2270
	2019	0,0956	0,0925	0,0343	0,2491
	2020	0,1543	0,1166	0,0484	0,2362
	2021	0,1473	0,1200	0,0145	0,2164
	2022	0,1167	0,0869	0,0016	0,2174
	2023	0,1176	0,0687	0,0016	0,2154
BRPT	2018	0,0344	0,0321	0,1735	0,4336
	2019	0,0191	0,0285	0,2401	0,5034
	2020	0,0192	0,0226	0,7758	0,4114
	2021	0,0320	0,0311	0,2379	0,3850
	2022	0,0035	0,0540	0,2348	0,7928
	2023	0,0098	0,0606	0,2441	0,5530

LAMPIRAN 3.

HASIL OLAH DATA SPSS

Uj Normalitas (Sebelum *Outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		204
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12329259
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,065
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas (Sesudah *Outlier*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		181
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,10574628
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,051
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	181	,0011	,2225	,062208	,0476213
TPB	181	,0000	,8448	,145719	,2068112
FORG	181	,0001	,7758	,164813	,1670518
GAAP ETR	181	,0017	,7928	,232469	,1138021
Valid N (listwise)	181				

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,243	,016	15,332	,000		
	ROA	-,718	,168	-,300	,000	,984	1,016
	TPB	,077	,039	,140	,048	,983	1,017
	FORG	,137	,048	,202	,004	,998	1,002

a. Dependent Variable: GAAP ETR

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,087	,010	8,398	,000
	ROA	-,134	,109	-,092	,220
	TPB	-,021	,025	-,064	,398
	FORG	,027	,031	,065	,381

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi (Uji *Durbin-Watson*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,370 ^a	,137	,122	,1066387	,822

a. Predictors: (Constant), FORG, ROA, TPB

b. Dependent Variable: GAAP ETR

Uji Autokorelasi (Uji *Cochrane-Orcutt*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,284 ^a	,080	,065	,08629	2,196

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Uji Nilai t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,243	,016		15,332	,000
	ROA	-,718	,168	-,300	-4,267	,000
	TPB	,077	,039	,140	1,993	,048
	FORG	,137	,048	,202	2,885	,004

a. Dependent Variable: GAAP ETR

Uji Nilai F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,318	3	,106	9,332	,000 ^b
	Residual	2,013	177	,011		
	Total	2,331	180			

a. Dependent Variable: GAAP ETR

b. Predictors: (Constant), FORG, ROA, TPB

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,284 ^a	,080	,065	,08629	2,196

a. Predictors: (Constant), Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y